

## ABSTRAK

*Personal hygiene* adalah suatu tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik maupun psikis. *Personal hygiene* santri dari pengamatan yang dilakukan, saling bertukar pakaian, saling meminjam alat mandi, dan lainnya yang memungkinkan terjadinya *scabies*. Dari data masalah kesehatan Pondok Pesantren menunjukkan tingginya prevalensi *scabies*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *personal hygiene* dengan keluhan penyakit *scabies* di Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 57 santri dengan sampel sebanyak 50 santri. Pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Instrumen menggunakan lembar kuesioner untuk variabel *personal hygiene* dan keluhan penyakit *scabies*, lembar observasi untuk sanitasi dasar lingkungan. Analisis data menggunakan statistik uji *Chi-square* dengan signifikan  $<0,05$  atau  $\alpha=5\%$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden, 28 responden memiliki *personal hygiene* yang buruk dan mengalami keluhan *scabies* 22 responden (78,6%). Sedangkan 22 responden memiliki *personal hygiene* yang baik dan mengalami keluhan *scabies* 8 responden (36,4%). Hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara *personal hygiene* dengan keluhan penyakit *scabies* pada Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Kota Surabaya dengan  $p\text{-value}= 0,006$ .

*Personal hygiene* santri di Pondok Pesantren perlu diperbaiki agar terhindar dari penyakit *scabies*. Pondok pesantren juga perlu memperbaiki sarana dan prasarana lingkungan pondok untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan semua yang tinggal di dalam Pondok Pesantren.

**Kata kunci:** *Personal Hygiene, Scabies, Pondok Pesantren.*